

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisa kemampuan model RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings and Capitals*) dalam memprediksi *financial distress* pada Perbankan Devisa tahun 2012-2014. Penelitian ini menggunakan sampel Bank Devisa yang terdaftar di Direktorat Bank Indonesia sebanyak 69 bank. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik dengan data tahun 2011-2013.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. NPL tidak dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress* pada Perbankan Devisa di Indonesia dikarenakan rata-rata kredit bermasalah pada bank devisa yang masuk dalam kondisi *financial distress* tahun 2012 dan 2013 lebih kecil dibandingkan kredit bermasalah bank devisa yang masuk dalam kondisi *non financial distress* padahal berdasarkan teori seharusnya kredit bermasalah pada bank yang *financial distress* lebih tinggi bila dibandingkan dengan bank yang masuk dalam kondisi *non financial distress*.
2. LDR tidak dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress* pada Perbankan Devisa di Indonesia dikarenakan rata-rata LDR bank devisa yang masuk dalam kondisi *financial distress* lebih rendah bila dibandingkan

dengan bank devisa yang masuk dalam kondisi *non financial distress* padahal berdasarkan teori seharusnya LDR bank yang masuk dalam kondisi *financial distress* lebih tinggi dibandingkan dengan bank yang masuk dalam kondisi *non financial distress* karena dengan tingginya rasio LDR maka tingkat likuiditas bank semakin rendah dan kemungkinan terjadinya *financial distress* juga akan semakin besar.

3. GCG tidak dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress* pada Perbankan Devisa di Indonesia dikarenakan tidak sesuai hasil analisis dengan teori yang telah dijelaskan yang menyatakan bahwa GCG memiliki pengaruh yang negatif terhadap *financial distress* namun hasil analisis diperoleh bahwa GCG memiliki nilai koefisien yang positif. Salah satu penyebab bertolak belakangnya hasil analisis dengan teori adalah pada hasil olah data terdapat bank yang memiliki peringkat komposit yang tinggi namun masuk dalam kategori *non financial distress*.
4. ROA berpengaruh negatif dan signifikan sehingga dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress* pada Perbankan Devisa di Indonesia dikarenakan pada hasil analisis deskriptif untuk *Return On Asset* (ROA) menunjukkan bahwa rata-rata tingkat profitabilitas bank yang tergolong dalam kondisi *financial distress* lebih rendah bila dibandingkan dengan bank yang masuk dalam kategori *non financial distress*.
5. NIM berpengaruh negatif dan signifikan sehingga dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress* pada Perbankan Devisa di Indonesia dikarenakan pada analisis deskriptif telah menunjukkan bahwa rata-rata

kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aktiva produktif pada bank devisa yang masuk dalam kondisi *financial distress* lebih rendah bila dibandingkan dengan bank devisa yang tergolong dalam kondisi *non financial distress*.

6. CAR tidak dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress* pada Perbankan Devisa di Indonesia dikarenakan dikarenakan tidak sesuai hasil analisis dengan teori yang telah dijelaskan yang menyatakan bahwa CAR memiliki pengaruh yang negatif terhadap *financial distress* namun hasil analisis diperoleh bahwa CAR memiliki nilai koefisien yang positif. Bertolak belakangnya hasil olah data dengan teori yang dijelaskan dikarenakan nilai rata-rata kecukupan modal bank devisa yang mengalami *financial distress* yang dijelaskan dalam analisis deskriptif lebih tinggi dari rata-rata kecukupan modal bank devisa yang masuk dalam kategori *financial distress*.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini dalam menentukan nilai rasio NPL, LDR, GCG, ROA, NIM dan CAR menggunakan perhitungan sendiri berdasarkan rumus yang telah ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia sehingga hasilnya sebagian besar berbeda dengan rasio keuangan yang telah tercantum dalam laporan tahunan.

2. Ada beberapa laporan tahunan yang dalam menghitung rasio CAR tidak menggunakan tiga risiko. Jadi perbankan tersebut hanya menggunakan dua risiko yaitu risiko kredit dan risiko operasional saja.

### 5.3 Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan terkait penelitian adalah:

1. Peneliti selanjutnya dalam mengukur profil risiko (*Risk Profile*) diharapkan dapat menambah profil risiko lain semisal risiko pasar ataupun risiko lainnya yang nilainya dapat diperhitungkan sehingga tidak hanya menggunakan risiko kredit dan risiko likuiditas saja.
2. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas penelitian dengan menambah variabel independen lain seperti IRR, BOPO, ROE dan sebagainya.

## DAFTAR RUJUKAN

Ade Arthesa dan Edia Handiman. 2006. *Bank & Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Jakarta: PT. Indeks.

Adhitya Rizky Bestari dan Abdul Rohman. 2013. "Pengaruh Rasio CAMEL Dan Ukuran Bank Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Sektor Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007–2011)". *Diponegoro Journal of Accounting*, 35-43.

Agus Baskoro Adi. 2014. "Analisis Rasio-Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Financial Distress Bank Devisa Periode 2006–2011". *Journal Of Business And Banking*, Vol. 4 No. 1. Pp 105-116.

Bank Indonesia. 1998. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998, tentang perubahan terhadap Undang-Undang No. 7 tahun 1992*. Bank Indonesia. Jakarta.

Bank Indonesia. 2010. *Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/11/DPNP Tanggal 31 Maret 2010 tentang Penilaian Kesehatan Bank Umum*. ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diakses tanggal 25 september 2015)

Bank Indonesia. 2011. *Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Kesehatan Bank Umum*. ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diakses tanggal 25 September 2015)

Bank Indonesia. 2011. *Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011 Perihal Penerapan Tingkat Kesehatan Bank Umum*. ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diakses tanggal 25 September 2015)

Bank Indonesia. 2013. *Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank*. ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diakses tanggal 25 september 2015)

Bank Indonesia. 2013. *Surat Edaran Bank Indonesia No.15/15/DPNP Tanggal 29 April 2013 Perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum*. ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diakses tanggal 25 september 2015)

Beaver, W.H.*et al.* 2010. "Financial Statement Analysis and the Prediction of Financial Distress". *Foundations and Trends in Accounting*. Vol. 5, No. 2 Pp. 99-173.

Christiana K. dan Imam G. 2013. "Analisis Pengaruh Rasio Camel Dalam Memprediksi Financial Distress Perbankan Indonesia". *Diponegoro Journal Of Accounting*, Pp. 98-107.

Ellen dan Juniarti. 2013. "Penerapan Good Corporate Governance, Dampaknya Terhadap Prediksi Financial Distress Pada Sektor Aneka Industri dan Barang Konsumsi". *Business Accounting Review*, Vol. 1, No. 2.

Emil Pratiwi & Luciana Spica A. 2014. "Analisis Faktor yang Mampu Memprediksi Financial Distress pada Bank Go Public Periode 2007-2011". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 21 No. 1.

Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston.2011. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.

Evanny Indri Hapsari. 2012. "Kekuatan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur di BEI". *Jurnal Dinamika Manajemen*, Vol 3 No 2.

Farah Margaretha. 2009. *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa*. Jakarta: Grasindo.

Heidy A. L, Zainul A. Dan Nila F. N. 2014. "Pendekatan Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital)(Studi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2011-2013)". *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol 13 No. 2.

Herman, Darmawi. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) et all. PSAK No. 1 2009. *Penyajian Laporan Keuangan*.

Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Universitas Diponegoro.

Jopie Jusuf. 2014. *Analisis Kredit untuk Credit (Account) Officer*. Jakarta. Kompas Gramedia.

Juliansyah Noor. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

\_\_\_\_\_. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 8. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Khisti M., Fransisca Y. dan Nila F. N. 2014. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Pendekatan RGEC ( *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*)(Studi pada PT. Bank Central Asia, Tbk. Periode 2010-2012).

Luciana Spica A. dan Winny H. 2005. "Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002". *Jurnal Akuntansi dan keuangan*, Vol. 7 No. 2. Pp-131.

Luciana Spica Almilia. 2004. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kondisi *Financial Distress* Suatu Perusahaan yang Terdaftar di bursa Efek Jakarta". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 7, No. 2, Januari, 1-22.

Lukman Dendawijaya. 2005. *Managemen Perbankan*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Masyhud Ali H. 2006. *Manajemen Risiko: Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Mudrajad K. dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: BPFYogyakarta.
- Nurchayono, N., & Ketut S. 2014. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress". *Management Analysis Journal*, Vol. 3 No. 1.
- Patricia Febrina D. 2010. "Penyebab, Dampak, dan Prediksi dari Financial Distress serta Solusi untuk Mengatasi Financial Distress". *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, Vol. 2 No. 2.
- Pustynick, I. 2012. "Restructuring The Financial Characteristics of Projects in Financial Distress". *Global Journal of Business Research*. Vol. 6, No.2. Pp. 125-134.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen: Informasi Untuk Keputusan Strategis*. Jakarta : Erlangga.
- Sofyan Syafri Harahap. 2007. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan (konsep, teknik, dan aplikasi) Edisi II*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wolk, I.Harry, Michael G. Tearney, and James L. Dodd. 2011. *Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach*. 5ed-South- Western College Publishing.
- Zaki, E., Bah, R., & Rao, A. 2011. "Assessing probabilities of financial distress of banks in UAE". *International Journal of Managerial Finance*, Vol 7 No 3, Pp 304-320.